

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan proses mencatat, menggolongkan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik usaha untuk mengetahui kondisi keuangan usaha, mengambil keputusan, dan mengevaluasi kinerja usaha. Pada usaha rumah makan, akuntansi berperan penting karena transaksi terjadi setiap hari dan perlu dicatat secara sistematis agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. (Soemarso, 2018).

Tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan bagi pengguna eksternal untuk mengevaluasi profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas usaha. Bagi UMKM seperti rumah makan, tujuan ini mencakup pemenuhan SAK EMKM dan kewajiban pajak PPh Final 0,5%. Akuntansi juga mendukung pengambilan keputusan internal seperti pengendalian biaya bahan baku (Kieso et al., 2020).

Akuntansi memiliki fungsi penting dalam suatu usaha, yaitu sebagai alat pencatatan transaksi, penyedia informasi keuangan, dasar pengambilan keputusan, serta alat pengendalian keuangan perusahaan. Dengan adanya akuntansi, pelaku usaha dapat mengetahui pendapatan, pengeluaran, laba, dan posisi keuangan usahanya secara jelas. Selain itu, akuntansi juga membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan sesuai standar. (Hery, 2020).

2.2 Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan. SAK EMKM diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada 18 Mei 2016. Standar ini mulai berlaku efektif pada Januari 2018 dan ditujukan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Penyusunannya dibuat lebih sederhana agar memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan usahanya (IAI, 2016).

SAK EMKM mengatur transaksi yang umum terjadi pada UMKM dengan menggunakan dasar pengukuran biaya perolehan sehingga lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi lainnya. Kehadiran SAK EMKM diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih mudah, sistematis, dan terstruktur sehingga mampu memberikan informasi mengenai kondisi usaha serta mendukung akses terhadap sumber pendanaan. Selain itu, SAK EMKM juga menjadi pedoman dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi (IAI, 2016).

Berdasarkan SAK EMKM, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan minimal terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba

rugi selama periode berjalan, serta catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi tambahan dan rincian akun yang relevan (IAI, 2016).

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu usaha pada akhir periode tertentu. Laporan ini menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki oleh entitas. Melalui laporan posisi keuangan, pemilik usaha dapat mengetahui jumlah harta, kewajiban, dan modal yang dimiliki. Dalam SAK EMKM, akun yang umumnya disajikan meliputi kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, dan modal pemilik.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui hasil usaha selama satu periode, apakah memperoleh laba atau mengalami rugi. Laporan ini menyajikan pendapatan dan beban usaha yang timbul selama kegiatan operasional berlangsung. Dengan adanya laporan laba rugi, pemilik usaha dapat mengetahui tingkat keuntungan usaha serta mengevaluasi kinerja operasional yang telah dijalankan. Komponen dalam laporan laba rugi meliputi pendapatan, beban usaha, dan laba atau rugi usaha.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dan berisi penjelasan tambahan mengenai informasi yang disajikan. Catatan ini bertujuan untuk membantu pengguna memahami isi laporan keuangan secara lebih rinci. Selain itu,

catatan atas laporan keuangan juga memuat kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam SAK EMKM, catatan atas laporan keuangan mencakup informasi umum mengenai usaha serta pernyataan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia yang mencakup 64,2 juta unit usaha atau 99,9% dari total usaha nasional pada tahun 2023. UMKM didefinisikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dengan kriteria spesifik aset bersih dan omzet tahunan, di mana Rumah Makan Padang 77 masuk kategori usaha kecil dengan aset bersih Rp300-500 juta dan omzet tahunan Rp1,2-2,4 miliar. Sektor UMKM kuliner, termasuk rumah makan Padang, menyumbang 35% dari total UMKM makanan dan minuman dengan pertumbuhan 7,8% *year-on-year* (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di seluruh Indonesia. Besarnya kontribusi tersebut menjadikan UMKM sebagai sektor yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, pemerataan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022).

UMKM juga berperan penting dalam pemerataan ekonomi hingga ke daerah terpencil, termasuk sektor kuliner seperti rumah makan yang mampu

menggerakkan ekonomi lokal dan menyerap tenaga kerja setempat. Namun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang terstandarisasi, sehingga menghambat akses terhadap permodalan dari lembaga keuangan formal (Rudiantoro dan Siregar, 2012).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemanfaatan aplikasi akuntansi digital seperti Lamikro menjadi solusi yang relevan bagi pelaku UMKM, termasuk Rumah Makan Padang 77, agar dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri, cepat, dan akurat tanpa memerlukan keahlian akuntansi yang mendalam (Lestari dan Purnama, 2020).

2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang tersusun rapih dari posisi keuangan dan merupakan adalah hasil dari keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan suatu informasi tentang keuangan dari suatu entitas, hasil operasi dan arus kas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Laporan keuangan juga merupakan ungkapan tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen suatu entitas. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan tertentu, misalnya berkaitan dengan pelepasan entitas atau penentuan nilai wajar entitas untuk tujuan merger dan akuisisi. Selain itu, tidak secara khusus disusun untuk memenuhi kepentingan pihak tertentu, misalnya pemegang mayoritas, pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan (Firmansyah, 2018). Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Berdasarkan beberapa referensi buku yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen dimasa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan pernyataan posisi suatu keuangan dari hasil pemrosesan akuntansi selama periode waktu tertentu yang dapat dipakai sebagai alat informasi dan komunikasi bagi pihak yang berkepentingan. Berikut adalah unsur pelaporan keuangan:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Suatu laporan yang mampu menunjukan posisi keuangan perusahaan pada periode yang ditentukan. Proyeksi dikeuangan akan diperoleh suatu keadaan mengenai jumlah jenis aktiva (harta) kewajiban (liabilitas dan ekuitas) didalam perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan yang menunjukkan kinerja selama kurun waktu tertentu. Laporan laba rugi ini menunjukkan jumlah pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian dapat menggambarkan total biaya dan jenis beban yang dikeluarkan dalam satu periode tertentu, dari total pendapatan dan total biaya terdapat selisih yang disebut laba rugi.

3. Laporan Arus Kas

Ini adalah laporan yang mampu memberikan semua aspek yang terkait dengan operasi bisnis, baik yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap arus kas. Laporan kas mencakup kas masuk dan kas keluar untuk periode tertentu. Kas masuk adalah uang yang masuk ke bisnis seperti uang dari penjualan atau pendapatan lain, sedangkan kas keluar adalah beberapa pengeluaran dan jenis pengeluaran seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

4. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan pernyataan yang dapat memberikan sebuah informasi jika terdapat laporan yang butuh beberapa interpretasi. Terkadang masih terdapat nilai atau unsur dalam pelaporan yang harus dijelaskan dahulu agar lebih jelas.

2.5 Pengertian Android

Sistem operasi berbasis android kini menjadi sistem operasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di dunia, smartphone yang mengadopsi android sebagai sistem operasinya karena dinilai mempunyai potensi yang cukup besar di generasi saat ini (Nugroho, 2013). Smartphone adalah telepon seluler yang berguna dan memiliki fungsi seperti komputer dan contoh

keunggulan smartphone dari perspektif perangkat lunak adalah tersedianya layanan ke akses data yang lebih mudah. Layanan ini mampu digunakan oleh smartphone apa pun untuk mempermudah pengguna jika ingin terhubung ke Internet kapan saja, di mana saja. Layanan akses data ponsel cerdas berguna untuk penelusuran web, email, obrolan, dan penerbitan. Smartphone merupakan perangkat yang 19 digunakan untuk mengirim pesan, menerima dan menjawab panggilan, pada setiap smartphone terdapat pusat aplikasi yang digunakan sebagai sarana belajar, sarana bisnis, dan sarana game atau hiburan. Android adalah sistem operasi seluler populer yang dibuat oleh perusahaan Google. Pengertian Sistem Operasi secara singkat adalah merupakan sistem pengoperasian yang berbasis Linux untuk smartphone. Keuntungan dari sistem pengoperasian Android sendiri adalah memberikan platform terbuka (open source) yang memungkinkan pengembang membuat jutaan aplikasinya sendiri, yang selanjutnya akan digunakan untuk semua jenis perangkat bergerak yang berbeda-beda. Namun dengan perkembangannya, Android menjadi platform inovasi yang begitu cepat. Hal ini tidak lepas perkembangan utama yang menopangnya, yaitu Google. Google lah yang membeli Android, lalu mengubahnya menjadi platform.

2.6 Aplikasi LAMIKRO

Lamikro adalah aplikasi akuntansi online berbasis cloud yang dikembangkan khusus untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Aplikasi ini diluncurkan pada tahun 2020 oleh tim developer lokal sebagai respons terhadap kebutuhan digitalisasi keuangan UMKM pasca-pandemi COVID-19. Lamikro bersifat gratis untuk penggunaan dasar dan

dapat diakses melalui browser web tanpa instalasi rumit, menjadikannya solusi ideal bagi pemilik usaha dengan keterbatasan sumber daya teknologi. (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021).

LAMIKRO merupakan aplikasi yang cocok untuk pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi LAMIKRO adalah sebagai berikut:

1. Entry Jurnal

Catatan untuk transaksi akuntansi berdasarkan urutan kronologi, yaitu pada saat transaksi itu terjadi, semua transaksi akan dicatat melalui jurnal entri yang menunjukkan nama akun, jumlah, serta mengetahui apakah akun tersebut dicatat di sisi debit atau kredit.

2. Daftar Jurnal

Daftar jurnal merupakan rincian semua transaksi keuangan dan akun-akun yang mempengaruhi transaksi tersebut. Daftar semua transaksi keuangan suatu badan usaha atau organisasi yang dicatat secara kronologis bertujuan untuk pendataan berdasarkan transaksi yang di-input pada Entry Jurnal.

3. Laba dan Rugi

Bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

4. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan perbandingan bagi peneliti untuk mengetahui orisinalitas serta posisi penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penerapan aplikasi Lamikro dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pratama dan Lestari (2021)	Penerapan Aplikasi Penggunaan Lamikro Dalam mempermudah penyusunan Laporan UMKM dalam menghasilkan keuangan pada UMKM Keripik Tempe di Bandung	Lamikro pelaku menghasilkan laporan laba rugi dan posisi keuangan secara otomatis dan akurat sesuai SAK EMKM.
2.	Sari, R. (2022)	Analisis Penatausahaan Keuangan Menggunakan Aplikasi Lamikro pada Usaha Dagang Sektor Kuliner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lamikro sangat efektif untuk usaha kuliner karena fitur input transaksi yang sederhana, namun kendala utama adalah kedisiplinan pengguna.

3.	Hidayat et al., (2023)	Digitalisasi Keuangan Melalui Aplikasi Lamikro Berbasis Android	Laporan UMKM	Digitalisasi laporan keuangan mampu meminimalisir kesalahan pencatatan manual dan mempercepat proses pelaporan setiap akhir periode bagi pemilik usaha.
4.	Wawan Irawan dan Rulyanti Susi Wardhani (2021)	<i>Economic Concept,</i> Keuangan dan Aplikasi LAMIKRO Era Industri 4.0 (UMKM Provinsi Bangka Belitung)	<i>Entity</i> Penata UMKM	Pengelolaan keuangan UMKM di Bangka Belitung masih beragam sebagian manual dan sebagian menggunakan aplikasi sehingga pencatatan keuangan sering kali dinilai bukan sebagai prioritas utama. Selain itu, penggunaan konsep economic entity dan aplikasi Lamikro masih sangat minim karena pelaku usaha lebih mengutamakan hal lain yang dianggap lebih mendesak dalam menunjang kinerja bisnis mereka.
5.	(Zarefar et al., 2026)	Pendampingan Implementasi	Financial	Pendampingan menggunakan aplikasi LAMIKRO efektif

Technology	Sebagai	mengoptimalkan	pengelolaan
Upaya	Optimalisasi	keuangan	UMKM.
Laporan	Keuangan	Pemahaman	peserta
UMKM	Desa	Sawah	meningkat drastis dari rata-
Baru Kabupaten Kampar		rata nilai 38% naik menjadi	
		88%. Pencatatan yang	
		awalnya tradisional/manual	
		berhasil dialihkan menjadi	
		digital, sehingga lebih efektif	
		dan efisien.	

Sumber : Berbagai jurnal penelitian, 2026